

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK
STATISTIK KELAS XII SMK AL-WASHLIYAH LANGSA
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MAISARAH
NIM : 130700076

Program Studi
Pendidikan Matika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 H / 1436 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

Diajukan Oleh :

**MAISARAH
NIM : 130700076**

**Program Studi
Pendidikan Matematika**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Yenny Suzana, M.Pd
NIP.19680112 199003 2 001**

**Jelita, M.Pd
NIP. 19690605 199203 2 004**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan SKRIPSI ini yang berjudul :

" ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK STATATISTIK KELAS XII SMK AL-Washliyah LANGSA ". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu tugas kesarjanaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang bersifat wajib dilaksanakan oleh setiap Maha siswa / Maha siswi untuk memenuhi persyaratan akademis dan tugas akhir.

Dan penulis menyadari sepenuhnya bahwa SKRIPSI ini masih banyak memiliki keterbatasan kemampuan. Namun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil demi kelancaran penulisan skripsi ini. Serta adanya Ridho dari Allah SWT sehingga skripsi ini terwujud.

Dan dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang ditujukan kepada:

1. Bapak DR. H. Zulkarnaini, MA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
2. Bapak Drs. H. Basri Ibrahim, MA Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

3. Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
4. Bapak Mazlan, S.Pd.I, M.Si selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Matematika
5. Bapak Budi Irwansyah, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Matematika
6. Ibu Yenny Suzana, M.Pd selaku pembimbing I
7. Ibu Jelita, M.Pd selaku pembimbing II
8. Bapak Rusli, S.Pd selaku kepala sekolah SMK Al-Washliyah Langsa
9. Seluruh Staf dan Dewan Guru SMK Al-Washliyah Langsa

Teriring salam dan rasa terima kasihku yang tak terhingga kepada Alm.Ayahanda tercinta. Ibunda tercinta, abang tersayang (M.Nasir.ST.MT), kakak tercinta (Rusniati. S.Pd) dan yang tersayang (Mustaqim.ST) yang telah melimpahkan kasih sayang dan dukungannya selama ini. Serta seluruh rekan-rekan dilingkungan perkuliahan maupun Non perkuliahan yang turut memberikan bantuan dan Doanya kepada penulis sehingga terwujudnya Skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan Kritik dan Saran yang membangun guna meningkatkan kemampuan penulis untuk waktu yang akan datang dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Langsa, 10 Juni 2015

MAISARAH
NIM. 13070076

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
a. LatarBelakang	1
b. RumusanMasalah	6
c. TujuanPenelitian	6
d. Manfaatpenelitian.....	6
e. Definisioperasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
a. Pengertianbelajar.....	9
b. Pengertianmatematika	11
c. Kurikulummatematika.....	13
d. Pendekatandalampengajaranmatematika	14
e. Pengertiankesulitanbelajar	17
f. Faktor-faktor yang mempengaruhikesulitanbelajar	16
g. Pengajaranmatematikadisekolahmenengahkejuruan (SMK)	20
h. Materistatistikdisekolahmenengahkejuruan (SMK)	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
a. Waktudanlokasipenelitian	36
b. Populasidansampel.....	36
c. Metodepenelitian.....	37
d. Teknikpengumpulan data dan instrument penelitian	37
e. Langkah-langkahpenelitian	39
f. Teknikanalisis data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
a. Hasilpenelitian.....	43
b. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
a. Kesimpulan	63
b. Saran-saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siswa yang dipilih sebagai subjek wawancara	41
Tabel 4.1 Persentase jumlah siswa untuk jawaban benar dan jawaban yang salah terhadap kesulitan pada pokok bahasan statistik	45
Tabel 4.2 Persentase siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal statistik	45
Tabel 4.3 Analisis jawaban siswa yang salah pada soal no 1	48
Tabel 4.4 Analisis jawaban siswa yang salah pada soal no 2	49
Tabel 4.5 Analisis jawaban siswa yang salah pada soal no 3	50
Tabel 4.6 Analisis jawaban siswa yang salah pada soal no 4	51
Tabel 4.7 Analisis jawaban siswa yang salah pada soal no 5	51
Tabel 4.8 Faktor kesulitan dalam belajar	52
Tabel 4.9 Jawaban Angket faktor penyebab kesulitan belajar	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar sebaran jawaban tes siswa yang benar pada materi statistik	68
2. Lampiran Nilai siswa.....	69
3. Kisi-kisi soal statistik.....	70
4. Instrument Penelitian.....	71
5. Kunci jawaban dan pedoman menentukan score dari hasil tes	73
6. Pertanyaan Angket.....	74

**Analisis kesulitan belajar siswa pada materi pokok statistik kelas XII SMK
Al-Washiyah langa tahun ajaran 2012/2013.**

ABSTRAK

Analisis kesulitan belajar siswa pada materi pokok statistik kelas XII SMK Al-Washiyah langa tahun ajaran 2012/2013. Pendidikan matematika merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung tujuan pendidikan nasional. Pokok bahasan Statistik merupakan salah satu materi yang diajarkan di SMK AL-Washliyah langsa pada kelas XII. Pemahaman pokok bahasan Statistik akan memberikan manfaat yang sangat besar dalam penyelesaian persoalan yang ditemukan dalam pelajaran matematika maupun pelajaran lainnya, serta mampu mengamplifikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal statistik dan alternatif pemecahan untuk mengatasi penyebab kesulitan belajar siswa. Instrument penelitian yang digunakan adalah berupa tes yang berbentuk essay dan angket yang masing-masing berjumlah 5 essay dan 10 angket. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK AL-Washliyah Langsa yang berjumlah 40 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif yaitu persentase. Dari hasil teknik analisis data diperoleh. Kelas XII SMK 55% dari 40 siswa menjawab benar dan 45% dari 40 siswa menjawab salah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam penyelesaian soal pada pokok bahasan statistik dikategorikan cukup. Adapun kesulitan yang dialami siswa adalah kesulitan memahami konsep tentang langkah-langkah menggambar diagram lingkaran, menentukan median dari data tunggal, kesulitan dalam langkah-langkah menentukan median dan modus data kelompok, kesulitan menentukan panjang interval kelas median dan modus data kelompok, kesulitan memahami penggunaan rumus rata-rata gabungan dari data tunggal, serta kesulitan dalam melakukan perhitungan. Oleh karena itu disimpulkan bahwa kesulitan siswa yang paling tinggi adalah kurang memahami konsep, arti lambang, prinsip, operasi dan prosedur, dan kurangnya pengetahuan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi moderent, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu lainnya, serta mampu mengembangkan daya fikir manusia. Perkembangan pesat dibidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan konsep matematika yang kuat sejak dini.

Matematika merupakan sarana komunikasai sains tentang pola-pola yang berguna untuk melatih daya fikir logis, kritis, kreatif dan inovatif. Oleh karena itu hampir semua negara menempatkan matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang penting bagi pencapaian kemajuan suatu negara. Disamping itu mata pelajaran matematika juga membekali siswa kemampuan bekerja sama.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika disekolah menengah kejuruan (SMK) adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dengan benar konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengamplifikasikan

konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.¹

Berdasarkan tujuan tersebut pemerintah telah melakukan pembaharuan dan usaha untuk melakukan perbaikan pada sistem pendidikan, seperti penyempurnaan kurikulum, dengan meningkatkan kemampuan guru melalui penataran. Meskipun demikian berdasarkan hasil observasi sebelumnya, hasil belajar siswa masih rendah khususnya pada pelajaran matematika, kenyataan setiap UN (Ujian Nasional) rata-rata siswa yang tidak lulus adalah mata pelajaran matematika. Hal tersebut merupakan masalah bagi pengajar untuk memilih metode mengajar yang menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga menimbulkan minat dan motivasi bagi siswa untuk berprestasi yang juga akan mendukung terhadap hasil belajar matematika.

Dalam proses belajar mengajar disekolah, baik sekolah dasar, sekolah menengah, maupun perguruan tinggi sering kali ada dijumpai beberapa siswa / mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dengan demikian masalah kesulitan dalam belajar itu sudah merupakan problema umum yang khas dalam proses pembelajaran.²

Menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah kesulitan belajar adalah segala usaha yang dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis dan sifat kesulitan belajar. Juga mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar serta cara menetapkan dan kemungkinan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *model Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta:BSNPSMK,2007). hal.54

²M.Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah*, (Jakarta:Pedoman Ilmu Jaya,1996). hal.88.

mengatasinya. Pentingnya mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa di antaranya dapat membantu anak dalam mengatasi masalah yang menyebabkan mengalami kesulitan dalam pembelajaran, dengan mengetahui kesulitan belajar pada anak pendidik dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak dan pendidik dapat lebih mudah mengatur ruangan kelas yang disesuaikan dengan kondisi anak yang mengalami kesulitan belajar.

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak. kadang-kadang dapat dengan cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal yang semangat, terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit melakukan dalam belajar konsentrasi. Karena setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan anak didik. Dalam keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut kesulitan belajar.³

Dalam proses belajar mengajar sering terjadi hambatan dalam mencapai tujuan instruksional yang ditetapkan, terutama dalam pelajaran matematika. Banyak faktor yang menjadi penghambat tercapainya tujuan instruksional sesuai dengan yang ditetapkan. Salah satu yang menjadi penghambat tercapainya tujuan instruksional adalah adanya kesulitan belajar yang dialami siswa dalam menguasai bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sebagaimana dikemukakan Warkitri dkk yaitu kesulitan belajar adalah suatu gejala yang nampak pada siswa yang ditandai adanya hasil belajar rendah dibanding dengan prestasi yang dicapai

³Abu Ahmadi, Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). hal.77.

sebelumnya. Jadi, kesulitan belajar itu merupakan suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar.⁴ Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai kendala-kendala yang menyebabkan tidak berhasilnya dalam belajar. Jadi dapat dikatakan kesulitan belajar adalah kendala-kendala yang menyebabkan tidak berhasilnya dalam belajar dan mengakibatkan kegagalan atau setidaknya menjadikan gangguan dalam kemajuan belajar.

Penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika antara lain: (1) ketidak mampuan siswa dalam penguasaan konsep secara benar, (2) ketidak mampuan siswa menangkap arti dari lambang-lambang, (3) ketidak mampuan siswa dalam memahami asal usulnya suatu prinsip, (4) siswa tidak lancar menggunakan operasi dan prosedur, dan (5) tidak lengkapnya pengetahuan.⁵

Kesulitan belajar matematika sangat jelas terlihat pada saat menyelesaikan persoalan matematika. Untuk menyelesaikan soal-soal materi Statistik, siswa sangat diharapkan memahami konsep pokok yaitu konsep operasi bilangan bulat, bilangan bentuk akar, bilangan berpangkat dan juga menguasai materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Siswa yang tidak memahami hal tersebut dapat dimungkinkan akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan konsep statistik tersebut.

⁴Warkitri, dkk, *penilaian Pencapaian Hasil Belajar*, (Jakarta : Karunika UT,1990). hal.8

⁵M.Saleh,*Pokok-Pokok Pengajaran Matematika di Sekolah*.(Jakarta:Depdikbu, 1999). hal.39

Kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep pembelajaran memiliki perbedaan satu sama lainnya. Hal ini dapat menjadikan setiap siswa memiliki perbedaan persepsi dalam penyelesaian suatu permasalahan. Semakin dikuasanya suatu konsep dalam pembelajaran diharapkan pemecahan suatu masalah semakin mudah dan hasil belajar menjadi lebih baik.

Kesulitan belajar matematika yang dihadapi oleh siswa salah satunya disebabkan antarlain kurangnya minat belajar matematika secara bersungguh-sungguh serta pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika tidak menyenangkan, guru menerangkan konsep-konsep dasar matematika yang kurang tepat sehingga masih membingungkan siswa.

Kesulitan yang dialami siswa, memungkinkan siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika pada setiap pokok bahasan dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai masih rendah.

Berdasarkan uraian diatas ternyata ada permasalahan yang terjadi yaitu masih tingginya tingkat kesulitan belajar matematika terutama pada materi Statistik, oleh karenanya peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Pokok Statistik Kelas XII SMK Al-Washliyah Langsa Tahun Ajaran 2012 / 2013**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Faktor kesulitan apa saja yang dialami oleh siswa kelas XII SMK Al-Washliyah langsa pada materi Statistik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor Kesulitan apa saja yang dialami oleh siswa kelas XII SMK Al-Washliyah langsa pada materi Statistik

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

Penelitian ini diharapkan menjadi bermanfaat bagi berbagai kalangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Guru

Memberikan informasi khususnya kepada guru matematika tentang kesulitan belajar statistik, dan faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa kelas XII SMK Al-Washliyah Langsa.

b. Siswa

Sebagai masukan bagi guru matematika untuk dapat memberikan konsep dasar Statistik dengan benar dan tepat, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan konsep Statistik dengan benar.

c. Peneliti

Sebagai wawasan bagi peneliti dan guru bahwasanya dalam pembelajaran itu sangat diperlukan tentang pengetahuan mengenai kesulitan-kesulitan belajar matematika yang nanti dapat dipergunakan untuk perbaikan dalam pembelajaran disekolah.

E. Definisi Operasional.

1. Kesulitan Belajar

Kesulitan merupakan sebab terjadinya kesalahan siswa dalam mengerjakan soal. Belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapat pengetahuan.⁶ Jadi, kesulitan belajar adalah kesalahan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan setelah mengikuti serangkaian kegiatan belajar pada materi limit fungsi.

Adapun indikator kesulitan yaitu:

1. Siswa tidak bisa menangkap konsep dengan benar.
2. Siswa tidak mengerti arti lambang-lambang
3. Siswa tidak dapat memahami asal-usul suatu prinsip
4. Siswa tidak lancar menggunakan operasi dan prosedur
5. Ketidak lengkapan pengetahuan

⁶Ibid. Hal 85

2. Statistik

Statistik adalah pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan data, pengolahan, penganalisisannya, dan menarik kesimpulan berdasarkan kumpulan data dan penganalisisan yang dilakukan.